

Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah

Lilis Suryani (1), Nurmiah (2)

Universitas Panca Sakti Bekasi

lilisyeeyen2019@gmail.com (1), nurmiah1810@mail.com (2),

ABSTRAK

Literasi finansial merupakan keterampilan hidup yang harus dikenalkan dan diterapkan sejak usia dini. Perilaku keuangan yang terbentuk pada usia dini cenderung memiliki pengaruh jangka panjang dan sulit untuk diubah di kemudian hari. Sehingga, pendidikan literasi finansial pada tahap awal kehidupan dapat dianggap sebagai investasi berharga untuk membentuk pola pikir dan praktek keuangan yang sehat pada masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan literasi finansial melalui pembiasaan menabung pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan menabung dapat mengembangkan literasi finansial anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah Desa Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat

Kata Kunci: Literasi Finansial, Menabung, Anak usia dini

ABSTRACT

Financial literacy is a life skill that must be introduced and applied from an early age. Financial behavior formed at an early age tends to have long-term effects and is difficult to change later in life. Thus, financial literacy education at an early stage in life can be considered a valuable investment to shape healthy financial thinking patterns and practices in the future. This research aims to introduce financial literacy through the habit of saving in children aged 5-6 years in the TPK Azizah Play Group. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews and documentation. The results of the research show that the habit of saving can develop the financial literacy of children aged 5-6 years in the TPK Azizah Playgroup, Paku Village, Binuang District, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province

Keywords: Financial Literacy, Saving, Early childhood

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu usaha memberikan rangsangan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui stimulasi pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Montessori pada rentang usia lahir sampai 6 tahun anak mengalami masa keemasan (*the golden years*) yang merupakan masa di mana anak mulai peka/sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. (Hainstock, 1999) Pendidikan literasi keuangan sangatlah penting dikenalkan sejak dini pada anak. Karena anak mempunyai sifat yang unik dan keingintahuan anak yang besar, menjadi sebuah kunci dalam mengembangkan kemampuan, bakat serta kreatifitas yang mereka miliki dalam memahami literasi keuangan yang akan sangat berguna kelak ketika dewasa. Pendidikan literasi finansial harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia dini karena pengetahuan literasi finansial sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa depan. Literasi finansial pada anak usia dini memberikan pemahaman mengenai nilai uang, pengelolaan sederhana keuangan pribadi dan pembentukan sikap yang positif terhadap pengelolaan keuangan. Akan tetapi yang terjadi di lingkup keluarga ataupun sekolah, pemberian pendidikan tentang literasi finansial masih belum dilakukan secara serius dan terencana, karena adanya pandangan bahwa literasi finansial bukan merupakan kecakapan hidup (*life skills*) dan juga adanya pendapat bahwa anak usia dini belum waktunya mengenal tentang literasi keuangan terutama pembiasaan menabung sejak dini. Pendidikan literasi finansial pada anak seperti pengenalan uang, pengenalan pengelolaan keuangan, pengenalan menabung sejak dini dan pengenalan masalah kebutuhan dan keinginan pada anak. (Mukhibat, 2020). Pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada upaya membantu tumbuh kembang anak, tetapi juga bertujuan untuk membekali mereka dengan kemampuan dan keterampilan yang akan bermanfaat pada masa depannya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan literasi finansial sejak dini menjadi suatu langkah strategis untuk membentuk pemahaman yang baik terkait pengenalan keuangan sejak usia dini. Dengan demikian, anak-anak dapat lebih siap menghadapi aspek keuangan dalam kehidupan mereka ketika dewasa. Pendidikan literasi keuangan merupakan elemen yang sangat penting untuk membentuk kepribadian anak agar memiliki kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana cara mengelola keuangan dengan bijak, sesuai dengan kebutuhannya. Pentingnya pendidikan literasi keuangan semakin menonjol ketika diberikan sejak dini, khususnya pada anak usia pra-sekolah atau anak usia dini. Pengenalan konsep literasi keuangan sejak dini akan membiasakan anak-anak untuk mengelola keuangan secara bijak dan benar di masa depan. (Ariyani, 2018). Meskipun ada pandangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan sebaiknya diberikan pada usia remaja, dengan alasan bahwa anak-anak dianggap terlalu kecil untuk memahami konsep keuangan, namun beberapa ahli keuangan menyarankan sebaliknya. Mereka menekankan pentingnya memberikan literasi keuangan sejak dini karena pemahaman yang ditanamkan pada masa tersebut dapat terakumulasi dan memberikan dampak positif hingga dewasa. Perilaku keuangan yang terbentuk pada usia dini cenderung memiliki pengaruh jangka panjang dan sulit untuk diubah di kemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan literasi keuangan pada tahap awal kehidupan dapat dianggap sebagai investasi berharga untuk membentuk pola pikir dan praktek keuangan yang sehat pada masa dewasa. Menurut (Yuwono, 2020) Pendidikan literasi keuangan bukan saja merupakan salah satu *soft skill* di era sekarang yang harus diajarkan dan ditanamkan untuk anak sejak dini, namun juga sebagai pendidikan karakter sebagai bekal mempersiapkan anak ketika dewasa

mendapatkan kesejahteraan keuangan. Literasi finansial secara umum belum dilakukan secara optimal baik di tingkat keluarga maupun di sekolah sehingga penerapan pendidikan finansial menjadi penting untuk disegerakan dan dilakukan sedini mungkin. Literasi keuangan merupakan keterampilan hidup yang harus dikenalkan sejak usia dini. Pemahaman tentang konsep uang mulai berkembang sejak usia dini, dapat dikenalkan melalui aktivitas-aktivitas di satuan PAUD. Anak-anak dapat menemukan dan belajar lebih banyak tentang penggunaan uang yang benar dengan cara yang lebih bijaksana. Guru maupun orang tua dapat menggabungkan konsep keuangan dan keterampilan pengelolaan uang ke dalam kehidupan sehari-hari dengan orang dewasa dan memasukkan kegiatan yang memungkinkan pengembangan keterampilan keuangan dalam proses pendidikan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pengalaman dan keterampilan finansial tersebut berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari. Mengenalkan literasi keuangan pada anak usia dini bertujuan untuk mencapai pengetahuan keuangan, sikap, dan perilaku keuangan yang diintegrasikan ke dalam kegiatan menabung setiap hari di sekolah untuk membangun literasi finansial pada anak usia dini. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola uang. Menabung yang paling mudah adalah di rumah dengan bimbingan orang tua atau dapat dilakukan di sekolah dengan bimbingan guru.(Korselinda et al., 2022) Menabung sebagai investasi awal pendidikan budaya merupakan rencana yang sangat penting untuk mendidik anak sejak dini.(Mogelea et al., 2023) Keluarga dan orang tua merupakan contoh teladan yang paling tepat untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini, serta bagaimana menggunakan uang secara bijak sesuai dengan kebutuhan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penelitian mengenai Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil penelitian mengenai Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini adalah dapat mengaplikasikan hasil penelitian dari judul Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial Anak Usia Dini Di KB TPK Azizah. penelitian dan upaya edukasi literasi finansial anak usia dini menjadi sangat berguna dalam konteks Pendidikan anak usia dini. penelitian ini akan mengeksplorasi metode-metode dan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan literasi finansial pada anak usia dini, serta dampaknya pada perkembangan literasi keuangan anak usia dini dalam jangka panjang.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis data deskriptif. Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menggambarkan serta menginformasi suatu kondisi apa adanya tentang Penerapan Pembiasaan Menabung Dalam Mengembangkan Literasi Finansial pada Anak Usia Dini Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku

yang diamati (Moleong, 2010). Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni, subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah Bnuang Polewali Mandar, Informan dalam penelitian ini adalah guru Kelompok Bermain TPK Azizah.

III. HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ditemukan pelaksanaan pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi finansial anak usia dini diantaranya, membentuk rasa tanggung jawab dan disiplin dalam diri anak, masa di mana pola pikir dan kebiasaan terbentuk. Ini adalah waktu yang penting untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar tentang uang dan pentingnya mengelolah keuangan dengan bijak. Anak-anak usia dini mulai mengembangkan pemahaman tentang konsep seperti angka, nilai tukar, dan waktu. Ini adalah waktu yang tepat untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar tentang tabungan dan investasi. Orang tua dan keluarga memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk kebiasaan keuangan anak-anak. Ketika orang tua menunjukkan sikap positif terhadap menabung dan mengelola uang dengan bijak, anak-anak cenderung menirunya. Menabung merupakan langkah awal dalam merencanakan keuangan masa depan. Dengan memperkenalkan anak-anak pada kebiasaan menabung sejak dini, membantu mereka mempersiapkan diri untuk masa depan dengan memahami pentingnya merencanakan keuangan secara bijak. penting bagi orang tua dan pendidik untuk aktif memperkenalkan dan mendorong kebiasaan menabung pada anak-anak usia dini sebagai bagian dari upaya untuk mengembangkan literasi keuangan yang sehat. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya menurut (Amilia et al., 2018), Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif dimana akan memberikan makna sikap untuk menahan diri dan jujur kepada seseorang. Dengan diterapkannya perilaku menabung sejak usia dini, maka perilaku ini akan terus terbawa hingga anak tersebut nanti dewasa (Al-Maghfiroh et al., 2021). Pembiasaan sikap positif sejak dini akan terbawa ketika dewasa sikap positif itu. Pembiasaan menabung sejak dini mempunyai tujuan untuk membentuk kebiasaan positif sejak dini dalam mengelolah keuangan, mengenal konsep-konsep keuangan secara sederhana, dan agar anak bertanggung jawab atas keuangan mereka. Literasi keuangan jika tidak diajarkan lebih dini, maka akan mengalami kesulitan, sehingga beberapa anak mungkin memerlukan bantuan dalam memahami konsep-konsep keuangan, Sebagaimana pendapat (Lusardi & Mitchell, 2007) menjelaskan literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan yang memiliki tujuan untuk mencapai kesejahteraan. Saat ini pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi keuangan anak usia dini bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan. Semakin dini anak belajar mengelola uangnya dengan baik, termotivasi untuk menabung maka akan terbiasa hingga dewasa untuk mengatur keuangan agar bermanfaat bagi masa depan. Pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi finansial anak usia dini di sekolah terdapat hambatan dalam penerapannya yaitu anak usia dini belum dapat memahami konsep-konsep keuangan secara kompleks, Anak tidak tertarik dengan kegiatan menabung di sekolah karena tidak termotivasi dan tidak adanya dukungan dari orang tua. Kurangnya kesabaran dan disiplin pada anak usia dini. Terkadang anak usia dini lebih mengandalkan orang tua mereka untuk mengelolah keuangannya. Kurangnya

dukungan dan motivasi dari orang tua juga merupakan salah satu penghambat dalam mengembangkan literasi finansial anak usia dini. Faktor kurangnya pengetahuan orang tua tentang manfaat dan tujuan pembiasaan menabung juga merupakan penghambat dari pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi finansial anak usia dini. Agar pembiasaan menabung pada anak usia dini dalam mengembangkan literasi finansial dapat tercapai maka perlu untuk mengetahui factor-faktor yang menjadi penghambat program kegiatan menabung di sekolah. Menurut (Hapsari, 2012) agar pemahaman pengetahuan keuangan mereka meningkat perlu dicari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Solusi dalam mengatasi hambatan dalam mengembangkan literasi finansial dengan mengajarkan pembiasaan menabung pada anak melalui bermain, Orang tua dapat menjadi contoh yang baik dengan menunjukkan kebiasaan menabung secara langsung. Mereka juga dapat melibatkan anak dalam proses menabung, seperti memberikan kantong tabungan dan membantu anak menghitung dan menyimpan uang mereka sendiri. Bicarakan dengan anak tentang tujuan menabung mereka. Mungkin itu untuk membeli mainan baru, pergi liburan, atau menyimpan untuk masa depan. Menetapkan tujuan yang jelas dapat memberikan motivasi tambahan kepada anak untuk menabung. Berikan penghargaan kepada anak setiap kali mereka mencapai target menabung mereka. Ini bisa berupa pujian, hadiah kecil, atau bahkan sistem penghargaan yang lebih terstruktur. Sertakan anak dalam kegiatan keuangan sehari-hari, seperti berbelanja, membayar tagihan, atau menyusun daftar belanja. Ini akan membantu mereka melihat nilai uang dalam konteks kehidupan nyata. Memberikan sosialisasi atau pemahaman terhadap orang tua tentang tujuan dan manfaat dari menabung sejak dini. Dengan menggabungkan beberapa solusi ini dan memberikan pendampingan yang tepat, Anda dapat membantu anak Anda mengembangkan kebiasaan menabung yang kuat dan membangun dasar literasi keuangan yang penting bagi masa depan mereka. Menurut Ardi Setyawan adalah seorang penulis buku dan pelatih keuangan yang aktif memberikan pendidikan keuangan kepada masyarakat. Beliau menekankan pentingnya membiasakan menabung sejak usia dini dengan memberikan contoh yang baik kepada anak-anak dan melibatkan mereka dalam proses keuangan keluarga. Pembiasaan menabung memiliki dampak positif yang signifikan, terutama jika dimulai sejak usia dini. Menabung membantu menciptakan rasa aman finansial. Menabung mengajarkan anak tentang nilai uang dan pentingnya mengelolanya dengan bijaksana. Dengan secara aktif melibatkan anak dalam proses menabung, mereka akan belajar untuk menghargai uang dan memahami betapa berharganya setiap koin atau uang yang mereka miliki. Menabung sejak dini membantu membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan uang. Anak-anak yang terbiasa menabung cenderung menjadi individu yang lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka saat dewasa. Melalui praktik menabung, anak-anak belajar tentang konsep dasar keuangan seperti pengelolaan uang, nilai tabungan, bunga, dan pentingnya merencanakan untuk masa depan. Mereka juga belajar mengenai pengeluaran yang masuk akal, perencanaan anggaran, dan manfaat dari mengelola uang mereka dengan baik. pembiasaan menabung pada anak usia dini memiliki dampak yang jauh lebih luas daripada sekadar akumulasi dana. Ini membentuk pola pikir dan perilaku keuangan yang positif yang membawa manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan finansial dan emosional anak-anak tersebut. Dengan adanya kebiasaan menabung yang dibangun terhadap anak sejak usia dini akan membuat anak terbiasa untuk belajar hidup hemat sehingga membuat anak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Ningrum et al., 2022). Dengan demikian anak akan terlatih untuk merencanakan masa depan mereka sejak masih kecil.

IV. KESIMPULAN

Dalam mengembangkan literasi finansial pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah dilakukan melalui kegiatan pembiasaan menabung di sekolah sangat efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep keuangan secara sederhana. Anak-anak diajarkan untuk membuat rencana tabungan sederhana yang mencakup tujuan tabungan dan pentingnya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung sebelum melakukan pengeluaran lainnya. Keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan menabung sangat penting, termasuk memberikan contoh nyata tentang bagaimana menabung dalam kehidupan sehari-hari, memberikan dukungan dan tanggung jawab kepada anak dalam mengelola uang mereka sendiri, serta memberikan pujian dan imbalan positif untuk meningkatkan motivasi anak dalam menabung. Evaluasi perkembangan anak dilakukan dengan mengamati pemahaman mereka tentang konsep dasar menabung dan literasi finansial, konsistensi dalam melaksanakan praktik menabung, tingkat keterlibatan dalam diskusi dan kegiatan terkait literasi finansial, keterlibatan orang tua dalam mendukung pembiasaan menabung, dan perkembangan sikap dan perilaku anak terkait dengan uang dan menabung. Oleh karena itu, pendekatan pembiasaan menabung yang kreatif dan menyenangkan dapat membantu anak-anak secara bertahap mengembangkan literasi finansial mereka sambil membentuk kebiasaan menabung yang positif sejak usia dini. Terdapat beberapa hambatan pada pelaksanaan pembiasaan menabung dalam mengembangkan literasi finansial pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah, diantaranya kesulitan anak dalam memahami konsep keuangan yang kompleks, kurangnya motivasi, kesabaran, dan kontrol diri, serta ketergantungan pada orang tua dalam mengelola keuangan, sehingga diperlukan beberapa solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang diimplementasikan dalam mengatasi hambatan tersebut dilakukan melalui pendekatan bermain, cerita, atau aktivitas yang melibatkan mereka secara langsung untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik serta interaktif dalam mendidik anak tentang konsep keuangan, memberikan motivasi seperti imbalan atau hadiah, serta memberikan tanggung jawab kepada anak dalam mengelola uang mereka sendiri. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan contoh yang baik dalam mengelola keuangan keluarga. Pembiasaan menabung terhadap pengembangan literasi finansial pada anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain TPK Azizah memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi finansial mereka. Anak-anak yang terbiasa menabung memperoleh tanggung jawab terhadap keuangan mereka, mengembangkan sifat mandiri dan sabar dalam memprioritaskan antara kebutuhan dan keinginan. Pembiasaan menabung juga membantu mengembangkan keterampilan keuangan pada anak-anak dengan memperkenalkan konsep uang secara sederhana. Pembentukan sifat positif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian juga dapat diamati dari kegiatan menabung secara rutin. Sehingga, pembiasaan menabung secara teratur dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan literasi keuangan anak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maghfiroh, Q. A., Rohaeti, N., Novianti, S. S., Oktaviani, V., & Oktaviana, V. (2021). Penerapan Strategi Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Usia Dini Untuk Merencanakan Masa Depan. *Dedikasi Pkm*, 2(3), 326.
- Amilia, S., Bulan, T. P. L., & Rizal, M. (2018). Pengaruh Melek Finansial , Sosialisasi Orang Tua , Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Bidik Misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.

- Andrew, A., & Tharanika, K. (2017). Factors Influencing On Saving Behaviour Among University Students. *International Journal of Research*, 4(17), 861–871.
- Ariyani, D. (2018). Pendidikan Literasi Keuangan pada Anak Usia Dini di TK Khalifah Purwokerto. *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 13(2), 175–190.
- Bartholomae, S., & Fox, J. J. (2016). Advancing Financial Literacy Education Using a Framework for Evaluation. In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of Consumer Finance Research* (pp. 45–59). Springer International Publishing.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan P. M. K. P. dan K. (2021). *Panduan Penguatan Literasi dan Numerasi di Sekolah* (1st ed.). Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartini, A., Asmaniah, Z., & Julianti, E. (2022). Pendidikan Literasi Finansial: Dampak Dan Manfaat (Sebuah Kajian Literatur Review). *Kode : Jurnal Bahasa*, 11(3).
- Korselinda, R., Yusmanarti, & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1), 10–15.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1.
- Mogelea, B., Setyaningsih, D., Sucihati, M., Wakulu, P. R., & Budiarti, E. (2023). Edukasi Menabung dalam meningkatkan Literasi Finansial Anak Usia Dini di TK Tunas Muda IKKT Jati Makmur. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(2), 1029–1038.
- Mukhibat, M. (2020). Konstruksi Mutu Pendidikan melalui Literasi Keuangan pada Pendidikan Anak Usia Dini di Magetan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 620–629. .
- Nafisah, A. N. (2020). Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 1(1), 1–15.
- Ningrum, A. K., Fitrianingrum, L., Angelina, M. S., & Firdaus, M. I. (2022). Menabung Ceria Bersama SDN 1 Gedogwetan Sebagai Bentuk Kepedulian Akan Literasi Keuangan Sejak Dini. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(1), 68–76.
- Paujiah. (2023). *Pengembangan Pembelajaran Literasi Finansial Untuk Membentuk Life skill Pada Anak Usia Dini* [Pascasarjana Universitas Islam Negeri SultanAji Muhammad Idris Samarinda].
- Pulungan, D. R., Khairani, L., Arda, M., Koto, M., & Kurnia, E. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296–301.
- Yanuarsari, R., Lisnawati, & Latifah, E. D. (2023). Manajemen Pendidikan Literasi Finansial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(3), 1–10.
- Yuwono, W. (2020). Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review. *Jurnal Ob*

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
25 April 2024	05 Mei 2024	27 Mei 2024	Ya